

## Analisis terhadap Manajemen Program Organisasi Pemuda Persatuan Islam Cabang Margaasih

**Fatchur Rizka Zubaidi\*, Enoh**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*faturrizka@gmail.com, enoh@unisba.ac.id

**Abstract.** Indonesian society that is experiencing a multidimensional crisis requires positive and innovative changes (Basit, 2009: 2) For this reason, youth need to get a place and attention from various elements of society. In overcoming social problems in society, especially with regard to youth development problems, it is not only the responsibility of individuals, but social problems are the responsibility of all components of society. PERSIS youth organization is one of the non-formal educational institutions in the community that has an important role in providing guidance to the surrounding youth. PERSIS is an alternative as a forum for youth to carry out various positive activities such as being creative, developing talent through the organization as well, they get an Islamic environment and can develop creativity and can convey moral messages to the community and youth through religious activities or social activities carried out in the community. community environment. PERSIS organization one of the goals of this organization is to strengthen the identity of PERSIS youth as the successor of the da'wah struggle to form a superior Muslim personality, provide a forum to accommodate aspirations and foster intellectuality for the development of Islamic thought and foster ukhuwah Islamiyah. To achieve this goal the PERSIS youth organization has successfully held various youth development programs such as: Da'wah, Education, Social, Economics, Sports and the Arts.

**Keywords:** *PERSIS, Informal Education, and Multidimensional Crisis.*

**Abstrak.** Masyarakat Indonesia yang sedang mengalami krisis multidimensional membutuhkan adanya perubahan-perubahan yang positif dan inovatif (Basit, 2009:2) Untuk itulah, pemuda perlu mendapatkan tempat dan perhatian dari berbagai elemen masyarakat. dalam mengatasi permasalahan sosial di masyarakat terlebih berkenaan dengan permasalahan pembinaan pemuda tidak hanya menjadi tanggungjawab perorangan saja, tetapi permasalahan sosial menjadi tanggungjawab seluruh komponen masyarakat. Organisasi pemuda PERSIS merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal di masyarakat yang memiliki peran penting dalam memberikan pembinaan kepada pemuda disekitarnya. PERSIS merupakan salah satu alternatif sebagai wadah pemuda untuk melakukan berbagai aktivitas positif seperti berkreasi, mengembangkan bakat melalui organisasi tersebut juga, mereka memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas dan bisa menyampaikan pesan moral kepada masyarakat dan pemuda melalui kegiatan keagamaan ataupun kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat. organisasi PERSIS salah satu tujuan organisasi ini adalah mengokohkan identitas pemuda PERSIS sebagai penerus perjuangan dakwah membentuk pribadi muslim yang unggul, menyediakan wadah untuk menampung aspirasi dan membina intelektualitas bagi perkembangan pemikiran Islam dan membina ukhuwah Islamiyah. Untuk mencapai tujuan tersebut organisasi pemuda PERSIS telah berhasil mengadakan berbagai program pembinaan pemuda seperti: Dakwah, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Olahraga dan Kesenian.

**Kata Kunci:** *PERSIS, Pendidikan Informal, dan Krisis Multidimensional.*

## A. Pendahuluan

Pemuda diperlukan dalam proses pembangunan suatu bangsa untuk mengelola kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama karena pemuda memiliki kompetensi dan keinginan yang kuat dalam membangun kehidupan bangsa yang lebih baik. Pemuda sebagai unsur dalam pembangunan suatu bangsa memerlukan sebuah pengakuan eksistensi dirinya sebagai kesatuan sosial dengan cara pengarahan kegiatan mereka oleh masyarakat agar setiap kegiatan yang mereka lakukan terarah dan tidak menyimpang. Menurut Dewanta dan Saifulah (2008:13) *“pengakuan nyata terhadap generasi muda sebagai kategori sosial yang menjadi elemen penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan kurang mendapatkan tempat.”* Oleh karena itu, banyak pemuda yang pragmatis dengan mengambil sikap acuh tak acuh terhadap problematika yang berkembang di masyarakat atau hanya tekun belajar untuk meraih prestasi yang tinggi tanpa peduli pada kehidupan orang lain.

Komposisi generasi muda yang berusia antara 15-35 tahun merupakan jumlah terbesar dari penduduk Indonesia, yaitu sebesar 37% dari total Penduduk Indonesia yang 250 juta. Jumlah generasi muda yang besar ini merupakan potensi dalam proses pembangunan jika dimanfaatkan dengan baik. Menurut Ramlan yang dikutip oleh Basit (Jurnal, 2009:1) *“jumlah generasi muda yang besar bisa berarti keuntungan sekaligus kerugian bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun”*. Pemuda merupakan keuntungan jika dapat diberdayakan seoptimal mungkin untuk kepentingan pembangunan, tetapi kerugian lah yang akan terjadi jika mereka menjadi beban dan tanggungan bagi anggota masyarakat lainnya.

Pemuda tanpa jati diri yang baik dan kurang mendapat perhatian dari lingkungan sekitar akan mudah terbawa kepada hal-hal negatif yang dapat merusak, sejalan dengan pendapat Syamsudin yang dikutip oleh Basit (Jurnal, 2009:1) *“Akibat lemahnya pengakuan terhadap pemuda, mereka mengalami problem identitas yang berpotensi menggiring pada melemahnya ikatan-ikatan sosial di antara pemuda dan masyarakat.”* Mereka mengalami disorientasi sosial terhadap fungsi dan perannya sebagai pelaku perubahan, dimana pada saat ini pemuda telah teracuni oleh berbagai hal seperti *food, fashion, fun dan film*. Yang tidak kalah mengerikannya adalah kondisi pemuda dalam persoalan sex, smoke, song, sport dan sains (<https://motivator Kreatif.wordpress.com/2016/03/20/mungkinkah-ini-kebangkitan-remaja-masjid/>, diakses pada 14 Oktober 2020). Padahal, salah satu hal yang membuat peran pemuda menjadi sangat penting adalah keberadaan pemuda yang mengisyaratkan adanya semangat perubahan.

PERSIS sebagai sebuah organisasi memiliki struktur kepengurusan berawal dari pimpinan pusat, pimpinan wilayah, pimpinan daerah dan pimpinan cabang. Organisasi pimpinan cabang persatuan Islam (PC PERSIS) adalah suatu perkumpulan pemuda yang melakukan berbagai aktifitas positif mulai dari ibadah, sosial, olahraga, dan lain-lain yang berpusat di masjid.

Organisasi pemuda PERSIS dalam melaksanakan setiap kegiatan memerlukan manajemen agar tujuan dari organisasi berjalan secara efektif dan efisien. Manajemen sendiri dapat diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah penggerak (ruh) dari organisasi. Tanpa manajemen, organisasi tidak akan berjalan secara efektif. Fungsi manajemen menurut Tery yang dikutip oleh Nan Rahminawati (Diktat,2016:2) adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan (controlling) dengan memanfaatkan ilmu dan seni dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

Salah satu tujuan organisasi ini adalah mengokohkan identitas pemuda PERSIS sebagai pelanjut perjuangan dakwah membentuk pribadi muslim yang unggul, menyediakan wadah untuk menampung aspirasi dan membina intelektualitas bagi perkembangan pemikiran Islam, dan membina ukhuwah Islamiyah. Untuk mencapai tujuan tersebut organisasi pemuda PERSIS telah berhasil mengadakan berbagai program pembinaan pemuda di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bidang dakwah dan pendidikan
  - a) Kajian Rabu (karbu): kajian kitab kuning dan bahtsul masail.

- b) Pengajian Ahad Sukahati (jihati): kajian islam untuk umum.
  - c) Safari tahfizh al-quran: tahfidz keliling ke masjid-masjid yang ada di wilayah jama'ah Persis Margaasih.
  - d) Kajian nahwu sharaf: kajian ilmu alat tingkat dasar bagi pemula.
2. Bidang sosial dan ekonomi
- a) Silaturahmi: menengok yang sakit, berta'ziah, atau kunjungan lainnya yang dianggap penting.
  - b) Undangan penting: undangan resmi seperti pernikahan, khitan, aqiqah, dll.
  - c) Optimalisasi infaq wajib : mengoptimalkan infaq wajib anggota.
  - d) Menggalang dana umat untuk dakwah: pemuda Persis Margaasih mempunyai program dakwah yang spektakuler dengan kebutuhan dana yang tak terbatas. Termasuk membuka kesempatan untuk menjadi donator tetap.
3. Bidang olah raga dan seni
- a) Futsal: rutin setiap jumat pkl 18.00-20.00 di teguh futsal cikole Margaasih.
  - b) Thifan pokhan: setiap Sabtu dan Rabu pkl. 16.00-15.00 di Pesantren Persis Ciputri Margaasih.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, karena lebih mengutamakan kualitas dan kedalaman analisis data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitik. Menurut Sukardi (2005:157) metode deskriptif analitik merupakan “*metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.*” Metode deskriptif analitik pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Adapun objek yang menjadi penelitian adalah manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program PC PERSIS Margaasih yang beralamat di Jl. Kayu Ambon No. 36 Margaasih, Margaasih Barat 40391 Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono mengatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan analisis data, melalui langkah-langkah yang ditunjukkan adalah reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Perencanaan Program Pemuda PERSIS Margaasih

Data yang diperoleh terkait perencanaan program pemuda PERSIS Margaasih melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait perencanaan program pemuda PERSIS Margaasih, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020 kepada Dede Yusuf selaku ketua organisasi pemuda PERSIS, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang telah dipersiapkan dalam menyusun perencanaan program organisasi pemuda PERSIS?

**Jawaban** :“hal yang telah dipersiapkan dalam menyusun perencanaan program tahunan pemuda PERSIS adalah memprediksi hal apa saja yang akan terjadi selama setahun kedepan, selanjutnya kebijakan yang telah diatur di dalam AD/ART, lalu kesiapan pengurus untuk melaksanakan program kedepannya, karna setiap pengurus memiliki kesibukan fardiyah masing-masing maka pelaksanaan program perlu mencari waktu yang pas dengan waktu kesiapan pengurus, memastikan tujuan program yang akan dibuat sesuai dengan tujuan organisasi, anggaran biaya pelaksanaan, sarana prasarana dan penentuan jadwal program akan dilaksanakan”

Persiapan dalam perencanaan program pemuda PERSIS Margaasih dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

## 2. Kebijakan

Sebuah organisasi atau lembaga apapun ketika akan memutuskan program kegiatan atau keputusan lain, maka harus mengacu pada sebuah kebijakan, tanpa adanya kebijakan maka program kegiatan akan keluar dari visi dan misi yang diemban oleh suatu lembaga. Kebijakan disini adalah suatu yang sangat diperlukan sebagai rujukan atau pedoman umum dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya kebijakan juga akan memberikan kelonggaran dan membatasi kegiatan manajemen. Kebijakan berguna juga dalam menjamin keseragaman dan keselarasan tindakan dalam menguasai masalah dan situasi. Selain itu, penentuan kebijakan ini juga dimaksudkan sebagai landasan hukum bagi sebuah lembaga.

## 3. Tujuan Program

Penentuan tujuan ini sangat penting, agar jalannya organisasi atau lembaga menjadi terarah dan menuai hasil. Penentuan tujuan ini dilakukan pada awal perumusan kegiatan atau dalam rapat-rapat tahunan untuk merumuskan program kegiatan. Sebuah organisasi haruslah mempunyai tujuan yang jelas, realistis dan dapat diketahui oleh setiap yang terlibat dalam sebuah organisasi, maka mereka dapat berpartisipasi dengan penuh kesadaran. Tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga. Agar tujuan itu tercapai dengan baik maka hendaknya sebuah lembaga harus berkorban atau berusaha dengan sungguh-sungguh. Jika pelaksanaannya hanya sebatas untuk mewujudkan kegiatan tanpa ada usaha yang sungguh-sungguh maka hasil yang akan dicapai pun tidak akan menjadi maksimal. Secara keseluruhan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi pemuda PERSIS Margaasih adalah untuk: memantapkan pemahaman keIslaman yang syumul, membentuk pribadi muslim yang unggul, mendorong anggota untuk berperan aktif dalam syiar agama Islam, menyediakan wadah untuk menampung aspirasi dan membina intelektualitas bagi perkembangan Islam dan membina ukhuwah Islamiyah.

### Pengorganisasian Program Organisasi PERSIS Margaasih

Data yang peneliti peroleh terkait pengorganisasian program PERSIS Margaasih melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

#### a) Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait pengorganisasian program PERSIS Margaasih, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020 kepada Abdurrohman selaku ketua organisasi PERSIS Margaasih, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. apa saja komponen yang diperhatikan dalam pengorganisasian program organisasi PERSIS?

**Jawaban:** *“Pengorganisaian program PERSIS Margaasih dilakukan dengan membentuk bidang apa saja yang dibutuhkan untuk mempermudah pelaksanaan program kedepannya, setiap bidang memiliki tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang berbeda dalam setiap program tetapi setiap bidang saling berkaitan satu sama lain, dengan kata lain setiap bidang saling berkerja sama untuk melaksanakan suatu program, setiap bidang memiliki kepala bidang yang dipilih oleh hasil kesepakatan musyawarah pengurus internal PERSIS dan keputusan ketua, setiap kepala bidang bertanggung jawab membawahi anggota bidangnya masing-masing.”*

2. Mengapa pengorganisasian program PERSIS perlu dibuat?

**Jawaban:** *“pengorganisasian program dibuat agar setiap bidang memiliki fokus kerja masing-masing sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuan bidang, sehingga terjadinya kerja sama antar pengurus demi berjalannya program secara efektif dan efisien.”*

3. Bagaimana langkah-langkah pengorganisasian program PERSIS?

**Jawaban:** *“Langkah-langkah pelaksanaan pengorganisasian yaitu menentukan bidang apa saja yang akan ada di organisasi PERSIS sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Ketua organisasi secara musyawarah memilih salah satu pengurus untuk menjadi kepala bidang, kepala bidang bersama ketua bersama-sama menentukan siapa saja yang akan menjadi anggota bidang sesuai dengan kredibilitas dan kapabilitas pengurus.”*

Berdasarkan hasil dari studi dokumentasi di dalam dokumen sosialisasi PERSIS 2019 PERSIS Margaasih didapatkan data terkait struktur bidang-bidang organisasi PERSIS Margaasih.

#### **Struktur Organisasi PERSIS 2018 – 2019**

1. Ketua
2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Bidang Administrasi
5. Bidang Kaderisasi
6. Bidang Pendidikan
7. Bidang Dakwah
8. Bidang Sosial
9. Bidang Ekonomi
10. Bidang Komunikasi Dan Informasi
11. Bidang Hubungan Antar Lembaga Dan Organisasi

#### **D. Kesimpulan**

Organisasi PERSIS Margaasih telah memiliki perencanaan yang baik dan matang, seperti membuat program tahunan dengan memprediksi situasi dan keadaan yang akan datang, membuat tujuan setiap program, indikator keberhasilan, memperoleh perizinan kegiatan, tempat kegiatan, waktu pelaksanaan program, sarana dan prasarana. Organisasi PERSIS Margaasih telah melaksanakan fungsi pengorganisasian dengan baik, hal ini dapat dengan adanya struktur organisasi seperti ketua, sekretaris, bendahara, divisi humas, divisi kaderisasi dan dakwah, divisi pengembangan, sub divisi usaha, sub divisi publikasi, sub divisi teknologi informasi yang memiliki berbagai tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab. Pengawasan atau evaluasi yang dilakukan dalam mengevaluasi program-program yang berjalan di organisasi PERSIS Margaasih yaitu dilakukan dengan berbagai cara seperti adanya divisi khusus yang bertugas untuk mengawasi setiap program.

#### **Acknowledge**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak termasuk kepada keluarga, sahabat kerabat dan khususnya Allah SWT yang dengan segala rahmat serta karuniaNya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa secara khusus ucapan terimakasih kepada penyelenggara spesia yang memudahkan dalam kelulusan peneliti.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Basit, Abdul. 2009. *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*. Jakarta: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi. Vol.3 No.2
- [2] C, Daniel. 2006. *Landasan Teori Administrasi Manajemen*. Manado: Tri Ganesha Nusantara.
- [3] Dewanta, Pandu dan Syaifullah, Cavchay. 2008. *Rekontruksi Pemuda*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- [4] Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Panduan Pembinaan Jamaah Masjid*. Jakarta.
- [5] Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- [6] Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- [7] Hani Handoko. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- [8] Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Aksara.

- [9] Kamaludiningrat, A.M., 2010. *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*. Jogjakarta: Jurnal Ulama.
- [10] Saniah, Eka. Surbiantoro, Eko. (2021). *Pengelolaan Program Qurani Leadership SD X Bandung*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 109-119